BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1 Analisis Sistem Yang berjalan

Analisis sistem dapat didefinisikan sebagai penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasikan dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikan. Atau secara lebih mudahnya, analisis sistem adalah penelitian atas sistem yang telah ada dengan tujuan untuk merancang sistem yang baru atau diperbaharui, karena kesalahan di dalam tahap ini akan menyebabkan juga kesalahan ditahap selanjutnya.

4.1.1 Analisis Dokumen

Pada analisis dokumen ini akan dijelaskan mengenai dokumen apa saja yang terlibat dalam sistem yang sedang berjalan, yaitu :

1) Nama Dokumen : Data Perorangan Calon Penerima Pensiun (DPCP) pegawai negeri sipil yang mencapai batas usia pensiun

   Fungsi : Sebagai persyaratan penetapan SK pensiun PNS

   Jumlah : 1 rangkap

   Sumber : BKN

   Setiap Periode : Usul masuk

   Field : Keterangan_pribadi (Nama, NIP, Tempat/Tanggal

Lahir, Jabatan/Pekerjaan, Pangkat/Gol_ruang, Gaji_pokok_terakhir, Masa_kerja_golongan, Masa_kerja_pensiun, Masa_kerja_sebelum_diangkat_sebagai_PNS, Pendidikan_sebagai_dasar_pengangkatan_pertama, Mulai_masuk_PNS), Keterangan_keluarga (Nama_istri/suami (No, Nama_istri/suami, Tanggal_lahir, Kawin_tanggal, Istri_ke), Nama_anak-anak (No, Nama, Tanggal lahir, Anak_kandung)), Alamat (Alamat_sekarang (Nama_jalan, RT/RW, Kecamatan, Kab/Kodya, Provinsi, Kode_Pos), Alamat_sesudah_pensiun (Nama_jalan, RT/RW, Kecamatan, Kab/Kodya, Provinsi, Kode_Pos)).

2) Nama Dokumen : Foto kopi SK pertama dilegalisir
   Fungsi : Sebagai persyaratan penetapan SK pensiun PNS
   Jumlah : 1 rangkap
   Sumber : BKN
   Setiap Periode : Usul masuk
   Field : Nama, NIP, tanggal_kelahiran, Lama (Pangkat, Golongan_dan_ruang_gaji, Masa_kerja_golongan_gaji_pada_tanggal, Gaji_bulanan, Gaji_tambahan_peralihan), Baru

(Pangkat, golongan_dan_ruang_gaji, Masa_kerja golongan_gaji_pada_tanggal, Gaji_bulanan, Gaji_tambahan_peralihan, Jumlah_gaji_bulanan_+_Gaji_tambahan_peralihan (dengan_angka_dan_huruf), Masa_kerja_untuk_kenaikan_gaji_berikutnya, Keterangan)).

3) Nama Dokumen : Foto kopi SK terakhir dilegalisir
   Fungsi : Sebagai persyaratan penetapan SK pensiun PNS
   Jumlah : 1 rangkap
   Sumber : BKN
   Setiap Periode : Usul masuk
   Field : Nama, NIP, Tempat_dan_tanggal_lahir, Keputusan_pengangkatan_sebagai_calon_pegawai _negeri_sipil (Pejabat, Nomor_dan_tanggal, Golongan_ruang_gaji, Masa_kerja_golongan, Gaji_pokok, Terhitung_mulai_tanggal), Pegawai_negeri_sipil (Pangkat, Golongan_ruang_gaji, Masa_kerja_golongan, Gaji_pokok, Terhitung_mulai_tanggal, Nomor_dan tanggal_surat_keterangan, Masa_kerja_golongan_untuk_kenaikan_gaji_berka la_berikutnya, Tempat_bekerja, Keterangan).

4) Nama Dokumen : SKKP Pengabdian

   Fungsi : Sebagai persyaratan penetapan SK pensiun PNS

   Jumlah : 1 rangkap

   Sumber : BKN

   Setiap Periode : Usul masuk

   Field : Persetujuan_kepala_BKN (Nomor, Tanggal), Nama, Tempat_dan_tanggal_lahir, NIP/KARPEG, Jabatan, Lama (Pangkat_golongan_ruang, Sejak, Masa_kerja_golongan, Gaji_pokok), Baru (Pangkat_golongan_ruang, Masa_kerja_golongan, Gaji_pokok, Berlaku_terhitung_mulai_tanggal, Masa_kerja_golongan_untuk_kenaikan_gaji_berkala_berikutnya, Keterangan (Pendidikan, Kenaikan_pangkat)).

5) Nama Dokumen : Foto kopi surat nikah dilegalisir

   Fungsi : Sebagai persyaratan penetapan SK pensiun PNS

   Jumlah : 1 rangkap

   Sumber : Departemen agama

   Setiap Periode : Usul masuk

   Field : No_akta_nikah, hari_akad_nikah, Tanggal_akad_nikah, Nama_lengkap, Bin, Tanggal_lahir(umur), Tempat_lahir, Agama, Pekerjaan, Tempat_tinggal, Status.

6) Nama Dokumen : Foto kopi akta kelahiran anak dilegalisir
   Fungsi : Sebagai persyaratan penetapan SK pensiun PNS
   Jumlah : 1 rangkap
   Sumber : Kantor catatan sipil
   Setiap Periode : Usul masuk
   Field : No_akta_kelahiran, Tempat_lahir, Hari_lahir, Tanggal_lahir, Pada_pukul, Jenis_kelamin, Diberi_nama, Dari_suami/istri.
7) Nama Dokumen : Foto kopi KARPEG
   Fungsi : Sebagai persyaratan penetapan SK pensiun PNS
   Jumlah : 1 rangkap
   Sumber : BKN
   Setiap Periode : Usul masuk
   Field : NIP, Nama, Tanggal_lahir, Tahun_jadi_pegawai.
8) Nama Dokumen : Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan (DP3) terakhir
   Fungsi : Sebagai persyaratan penetapan SK pensiun PNS
   Jumlah : 1 rangkap
   Sumber : BKN
   Setiap Periode : Usul masuk
   Field : Yang_dinilai (Nama, NIP, Pangkat_golongan_ruang, Jabatan/Pekerjaan, Unit_organisasi), Pejabat_penilai (Nama, NIP,

Pangkat_golongan_ruang, Jabatan/Pekerjaan, Unit_organisasi), Atasan_pejabat_penilai (Nama, NIP, Pangkat_golongan_ruang, Jabatan, Unit_organinsasi), Penilaian (Unsur_yang_dinilai (Nilai (Angka, Sebutan)),Kesetiaan, Prestasi_kerja, Tanggung_jawab, Ketaatan, Kejujuran, Kerjasama, Prakarsa, Kepemimpinan, Jumlah, Nilai_rata-rata), Keberatan_dari_pegawai_negeri_sipil_yang_dinilai

9) Nama Dokumen : Konsep SK pensiun pegawai dengan KPP
   Fungsi : Sebagai data yang akan diolah ketahap berikutnya
   Jumlah : 1 rangkap
   Sumber : BKN
   Setiap Periode : Usul masuk
   Field : Penerima_pensiun (Nama, NIP, Tanggal_lahir, Unit_kerja, Pangkat/Gol. Ruang/TMT (Lama, Baru), Masa_kerja_golongan (Tahun, Bulan), Gaji_pokok (Lama, Baru), Masa_kerja_pensiun (Tahun, Bulan), Berhenti_akhir_bulan, Pensiun_TMT, Pensiun_pokok), Istri/suami (No, Nama, Tanggal_lahir, Tanggal_perkawinan, Keterangan), Anak (No, Nama, Tanggal_lahir, Nama_ayah/ibu, Keterangan).
10) Nama Dokumen : Konsep SK pensiun bagi PNS yang mencapai BUP

Non pengabdian

Fungsi : Sebagai data yang akan diolah ketahap selanjutnya

Jumlah : 1 rangkap

Sumber : BKN

Setiap Periode : Usul masuk

Field : Penerima_pensiun (Nama, NIP, Tanggal_lahir, Unit_kerja, Pangkat_gol._ruang, Masa_kerja_pensiun (Tahun, Bulan), Berhenti_akhir_bulan, Pensiun_TMT, Gaji_pokok_terakhir, Pensiun_pokok), Istri/Suami (No, Nama, Tanggal_lahir, Tanggal_perkawinan, Keterangan), Anak (No, Nama, Tanggal_lahir, Nama_ayah/ibu, Keterangan).

11) Nama Dokumen : Surat Keputusan (SK) pensiun pegawai dengan KPP

Fungsi : Sebagai penetapan pensiun PNS

Jumlah : 1 rangkap

Sumber : BKN

Setiap Periode : Usul masuk

Field : Penerima_pensiun (Nama, NIP, Tanggal, Unit_kerja, Pangkat/Gol._ruang/TMT (Lama, Baru), Masa_kerja_golongan (Tahun, Bulan), Gaji_pokok (Lama, Baru), Masa_kerja_pensiun

(Tahun, Bulan), Berhenti_akhir_bulan, Pensiun_TMT, Pensiun_pokok), Istri/Suami (No, Nama, Tanggal_lahir, Tanggal_perkawinan, Keterangan), Anak (No, Nama, Tanggal_lahir, Nama_ayah/ibu, Keterangan).

12) Nama Dokumen : Surat Keputusan (SK) pensiun bagi PNS yang mencapai BUP Non pengabdian

Fungsi : Sebagai penetapan pensiun PNS

Jumlah : 1 rangkap

Sumber : BKN

Setiap Periode : Usul masuk

Field : Penerima_pensiun (Nama, NIP, Tanggal_lahir, Unit_kerja, Pangkat_golongan_ruang, Masa_kerja_pensiun (Tahun, Bulan), Berhenti_akhir_bulan, Pensiun_TMT, Gaji_pokok_terakhir, Pensiun_pokok), Isteri/Suami (No, Nama, Tanggal_lahir, Tanggal_perkawinan, Keterangan), Anak (No, Nama, Tanggal_lahir, Nama_ayah/ibu, Keterangan).

4.1.2 Analisis Prosedur Sistem yang sedang berjalan

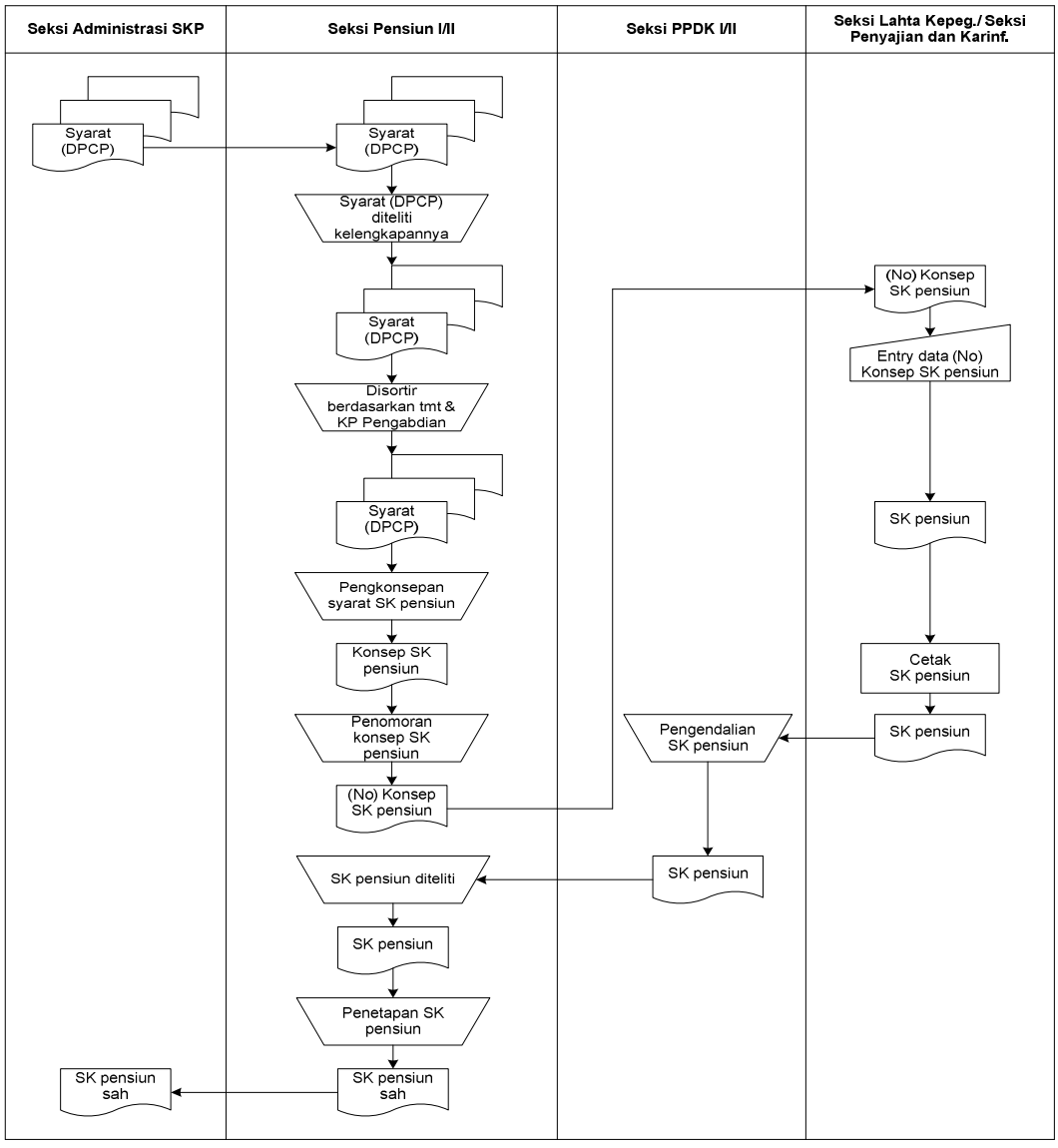
Informasi tentang prosedur yang sedang berjalan sangatlah penting dalam proses perancangan sistem informasi. Karena dari informasi tersebut, dapat diketahui sejauh mana sistem yang sedang berjalan sekarang, apakah dapat memenuhi kebutuhan dan kebutuhan apa saja yang ingin dicapai tetapi belum bisa ditangani oleh sistem yang sedang berjalan. Adapun alur prosedur yang sedang berjalan di Kantor Regional III Badan Kepegawaian Negara Bandung khususnya bidang status kepegawaian dan pensiun antara lain :

1) Usul masuk diterima oleh Seksi Administrasi SKP (TU) Bidang SKP.
2) Seksi Administrasi SKP (TU) mendistribusikan ke Seksi Pensiun I/II (Teknis).
3) Dimasing-masing seksi teknis berkas diteliti kelengkapannya dan disortir berdasarkan tmt dan yang berhak mendapat kenaikan pangkat pengabdian kemudian dikonsep.
4) Setelah dilakukan penomoran, konsep dikirimkan ke Seksi Penyiapan dan Pengelolaan Data Kepegawaian (PPDK) I/II Bidang INKA, untuk dikendalikan.
5) Seksi PPDK I/II mengirim ke Seksi Pengolahan Data Kepegawaian dan Seksi Penyajian dan Pertukaran Informasi untuk di *entry* dan dicetak.
6) Hasil pencetakan dikirim kembali ke Seksi PPDK I/II untuk diserahkan ke Seksi Administrasi SKP.
7) Kemudian setelah di kendalikan SK dikirim ke Seksi Teknis untuk diteliti.

8) Penetapan SK Pensiun, SK dikirim ke Seksi Administrasi SKP untuk dipisah-pisahkan tembusannya. SK asli dikirim melalui pos/diambil oleh petugas penghubung instansi/ybs.

4.1.2.1 *Flow Map*

Flow Map adalah gambaran secara grafik dari langkah-langkah dan urutan-urutan prosedur dari suatu program. Adapun *Flow Map* yang sedang berjalan adalah sebagai berikut :



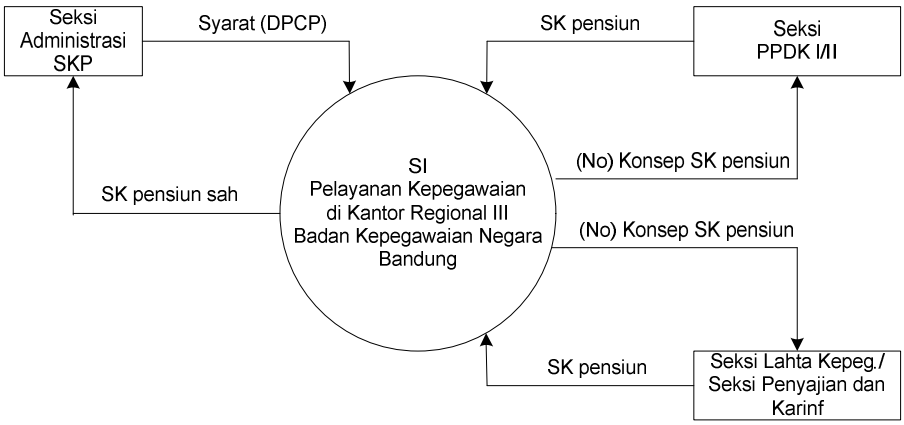
Gambar 4.1 *Flow Map* sistem yang sedang berjalan

Keterangan dokumen syarat SK (Surat Keputusan) pensiun :

1) Foto kopi SK pertama dilegalisir.
2) Foto kopi SK terakhir dilegalisir.
3) Data Perorangan Calon penerima Pensiun (DPCP).
4) Foto kopi Kartu Pegawai (Karpeg).
5) Pas foto 4 x 6 (5 lembar).
6) Foto kopi surat nikah dilegalisir.
7) Foto kopi akta kelahiran anak dilegalisir.
8) Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan (DP3) tahun terakhir rata-rata bernilai baik.
9) Surat pernyataan tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin tingkat sedang dan berat.
10) Surat Keputusan Kenaikan Pangkat (SKKP) pengabdian, khusus PNS dengan KP pengabdian.

4.1.2.2 Diagram Konteks

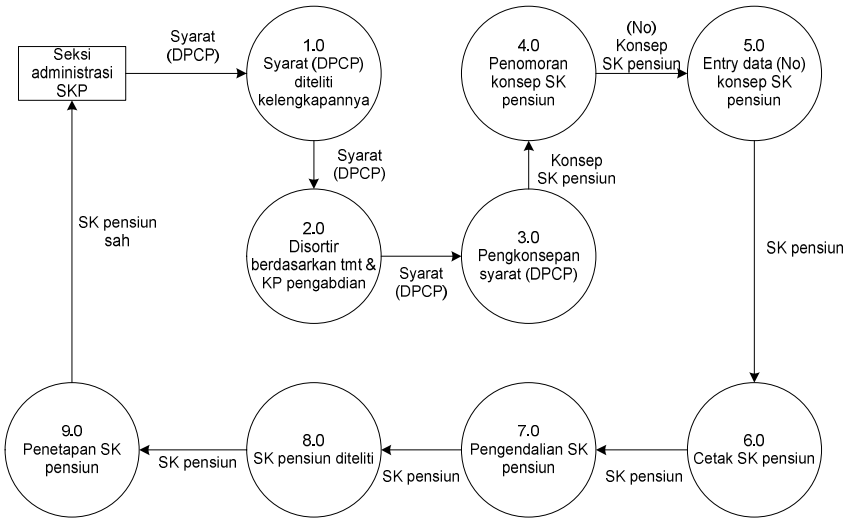
Diagram Konteks adalah bagian dari *Data Flow Diagram* yang berfungsi memetakan model lingkungan, yang dipresentasikan dengan lingkaran tunggal yang mewakili keseluruhan sistem, sering disebut DFD level 0. Adapun diagram konteks sistem yang sedang berjalan adalah sebagai berikut :



Gambar 4.2 Diagram konteks sistem yang sedang berjalan

4.1.2.3 *Data Flow Diagram*

Berikut ini penjelasan tentang *Data Flow Diagram* yang sedang berjalan :



Gambar 4.3 *Data flow diagram* sistem yang sedang berjalan

4.1.3 Evaluasi Sistem yang sedang berjalan

Berdasarkan dari beberapa hasil analisis yang telah dijelaskan, maka dapat disimpulkan bahwa sistem yang sedang berjalan di Kantor Regional III Badan Kepegawaian Negara Bandung khususnya pada bidang status kepegawaian dan pensiun terdapat beberapa permasalahan diantaranya :

1) Pada pembuatan konsep Surat Keputusan (SK) Pensiun sering terjadi penumpukan data, dikarenakan belum adanya program yang mengolah data tersebut.
2) Proses pendistribusian dokumen kurang efektif, oleh karena cara yang digunakan masih bersifat manual yaitu dengan cara antar langsung kepada pihak-pihak yang membutuhkan.
3) Masih ditemukannya penggandaan NIP (Nomor Induk Pegawai) antara pegawai negeri sipil yang belum pensiun dengan pegawai negeri sipil yang sudah pensiun dikarenakan sistem penyimpanan data (Dokumen/berkas) belum terintegrasi secara *database*, yang tidak menjamin keamanan data tersebut sehingga rentan terhadap penduplikasian atau penggandaan.
4) Untuk mengetahui Data Perorangan Calon penerima Pensiun (DPCP) pegawai negeri sipil yang mencapai batas usia pensiun hanya bisa dilakukan melalui berkas-berkas, sehingga hal tersebut dirasa tidak efektif dan efisien.

4.2 Perancangan Sistem

Setelah tahap analisis sistem selesai dilakukan, maka analisis sistem telah mendapatkan gambaran dengan jelas apa yang harus dikerjakan. Tiba waktunya sekarang bagi analis sistem untuk memikirkan bagaimana membentuk sistem tersebut. Tahap ini disebut dengan perancangan sistem.

4.2.1 Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan utama perancangan sistem yaitu untuk memenuhi kebutuhan kepada pemakai sistem, serta memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang lengkap kepada pemrogram komputer dan ahli-ahli teknik lainnya yang terlibat.

4.2.2 Gambaran Umum Sistem yang diusulkan

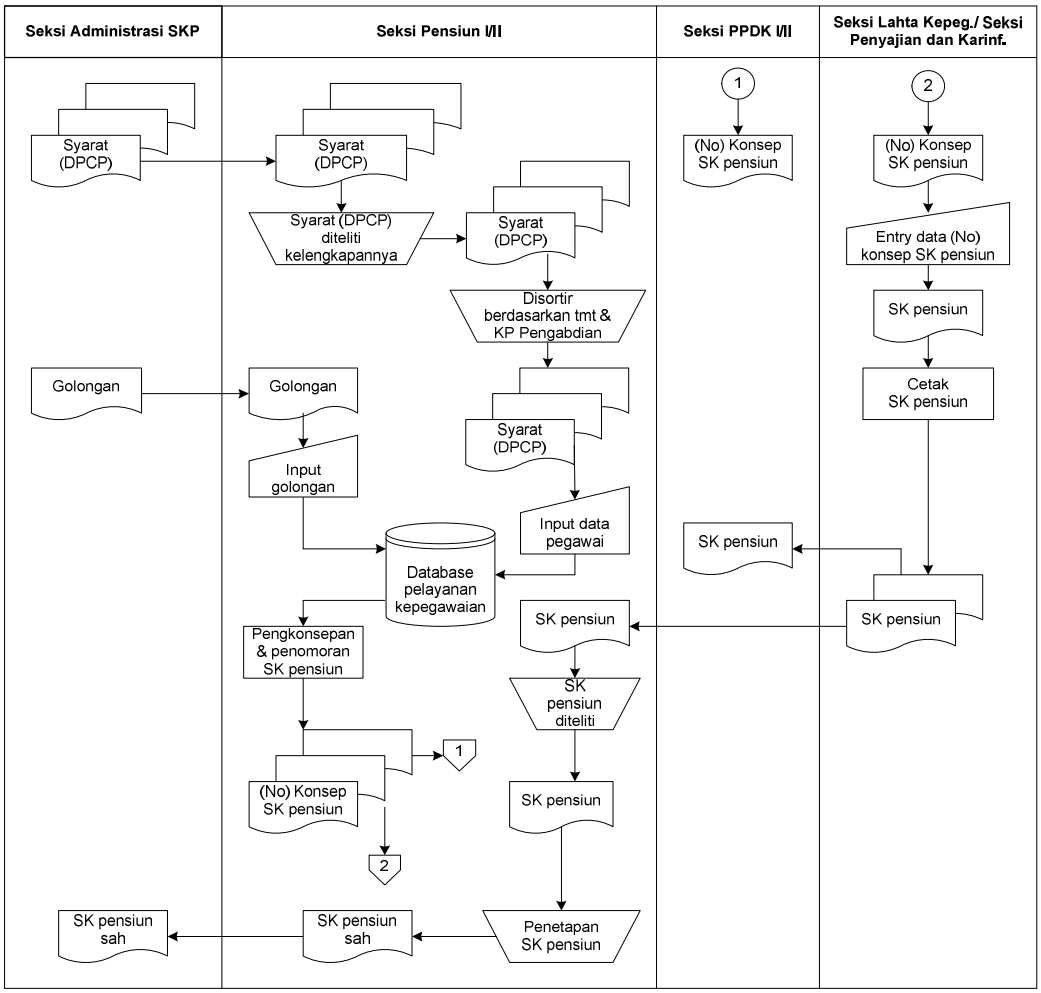
Gambaran umum sistem yang diusulkan merupakan penjelasan dari perancangan sistem yang akan dibangun, dengan tujuan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi supaya *user* mengetahui manfaat-manfaat apa saja yang dapat diperoleh apabila sistem yang sedang berjalan saat ini di ubah dengan sistem yang diusulkan atau ditawarkan. Adapun rincian tentang manfaat sistem yang diusulkan salah satunya adalah sistem sudah terkomputerisasi (otomatis) serta berbasis jaringan *Client/Server*, yang mana hal tersebut memiliki banyak kelebihan dibandingkan dengan sistem yang masih manual.

4.2.3 Perancangan Prosedur yang diusulkan

Mengenai perancangan prosedur yang diusulkan terdapat beberapa beberapa alat bantu yang digunakan di antaranya *Flow Map*, Diagram Konteks, DFD, dan Kamus Data. Berikut penjelasan alat bantu perancangan yang digunakan dalam sistem yang diusulkan :

4.2.3.1 *Flow Map*

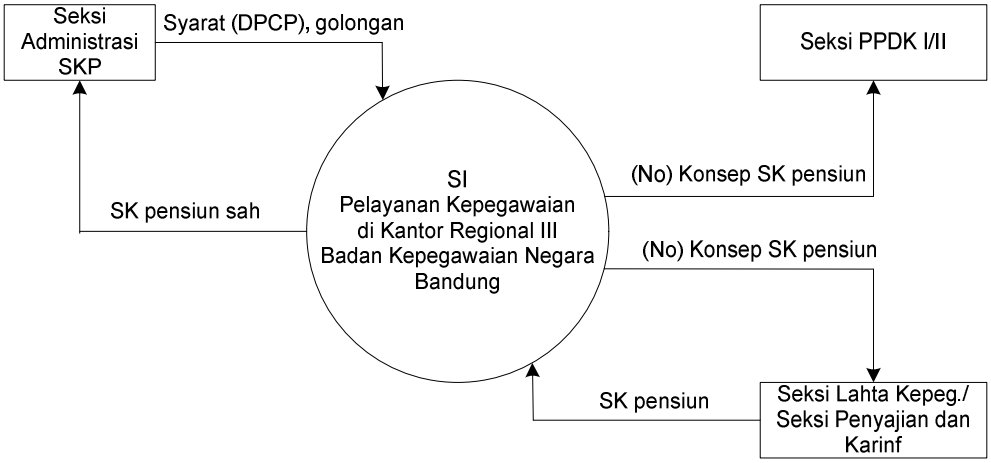
Flow Map adalah penggambaran secara grafik dari langkah-langkah dan urutan-urutan prosedur dari suatu program. Berdasarkan hasil analisa dari prosedur yang sedang berjalan, maka dapat diketahui tentang sistem apa saja yang perlu ditambahkan atau dihilangkan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi, yaitu dengan mengusulkan perancangan Sistem Informasi Pelayanan Kepegawaian yang sudah terkomputerisasi dan berbasis *client/server*. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar *Flow Map* berikut :



Gambar 4.4 *Flow Map* yang diusulkan

4.2.3.2 Diagram Konteks

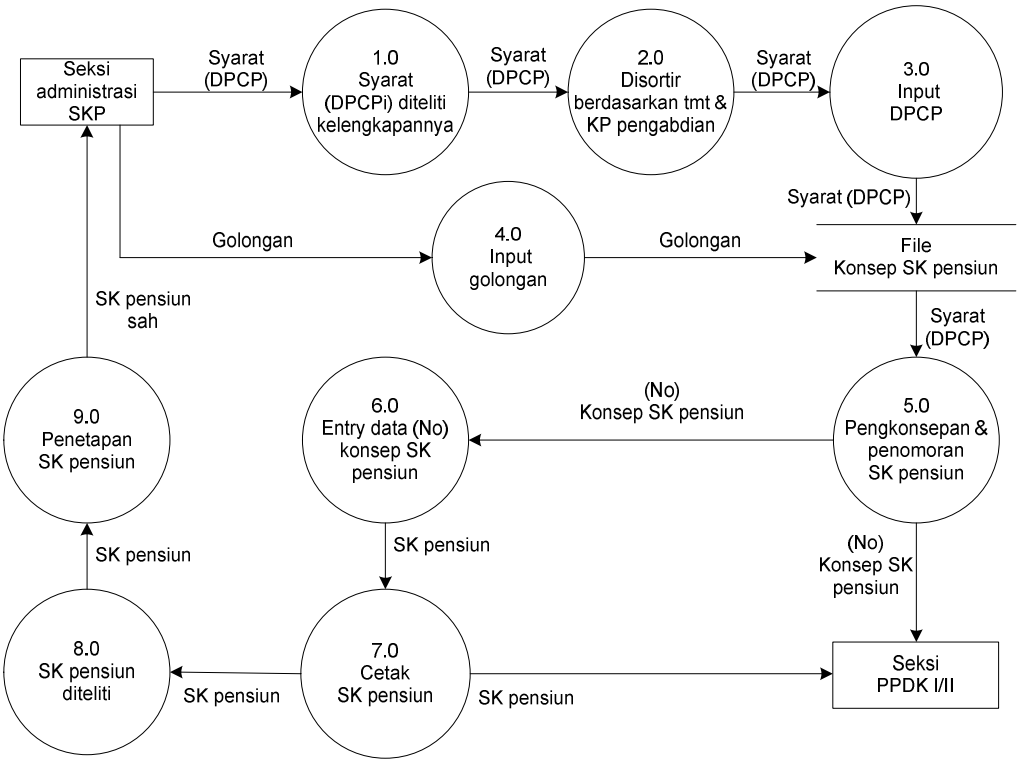
Diagram konteks yang diusulkan pada perancangan Sistem Informasi Pelayanan Kepegawaian di Kantor Regional III Badan Kepegawaian Negara Bandung adalah sebagai berikut :



Gambar 4.5 Diagram Konteks yang diusulkan

4.2.3.3 *Data Flow Diagram*

Data Flow Diagram (DFD) yang diusulkan pada Sistem Informasi Pelayanan Kepegawaian di Kantor Regional III Badan Kepegawaian Negara Bandung adalah sebagai berikut :



Gambar 4.6 *Data Flow Diagram* yang diusulkan

4.2.3.4 Kamus Data

Kamus data adalah daftar terorganisir dari semua elemen data yang ada pada suatu sistem dengan definisi yang jelas atau tepat, sehingga *user* dan analisis sistem bisa mendapat kesepahaman dari *input/output* yang ada.

1) Nama arus data : DPCP (Data Perorangan Calon penerima Pensiun)

   Deskripsi : DPCP akan dijadikan konsep SK pensiun

   Aliran data : Seksi Administrasi SKP-Proses 1.0-Proses 2.0-Proses 3.0-File konsep SK pensiun-Proses 5.0

   Volume : 1 lembar

   Setiap periode : Usul masuk

Struktur data : NIP, Nama, Tgl_Lahir, JK, Alamat, Pendidikan_Dasar_Pengangkatan, Unit_Kerja, Lokasi_Kerja, Mulai_Jadi_PNS, Batas_Pensiun, Pensiun_TMT, Masa_Kerja_Pensiun.

2) Nama arus data : Golongan
   Deskripsi : Data golongan akan dijadikan konsep SK pensiun
   Aliran data : Seksi Administrasi SKP-Proses 4.0-File konsep SK pensiun
   Volume : 1 lembar
   Setiap periode : Usul masuk
   Struktur data : Kode_Golongan, Pangkat, Masa_Kerja_Golongan, Gaji_Pokok.

3) Nama arus data : (No) Konsep SK pensiun
   Deskripsi : Data (No) Konsep SK pensiun akan dijadikan konsep SK pensiun
   Aliran data : Proses 5.0-Proses 6.0-Proses 5.0-Seksi PPDK I/II
   Volume : 2 lembar
   Setiap periode : Usul masuk
   Struktur data : No_SK, NIP, Nama, Tgl_Lahir, JK, Alamat, Unit_Kerja, Lokasi_Kerja, Kode_Golongan, Pangkat, Masa_Kerja_Golongan, Gaji_Pokok, Batas_Pensiun, Pensiun_TMT, Masa_Kerja_Pensiun, Pensiun_Pokok.

4.2.4 Perancangan Basis Data

Perancangan basis data menunjukkan suatu cara yang digunakan untuk mengelola jaringan data secara fisik dalam memori sekunder yang akan berdampak pada bagaimana mengelompokkan dan membentuk keseluruhan data yang terkait dalam sistem yang sedang kita tinjau. Pada perancangan basis data ini akan dibahas tentang Normalisasi, Relasi Tabel, *Entity Relationship Diagram* (ERD), Struktur *File*, dan Kodifikasi.

4.2.4.1 Normalisasi

Normalisasi adalah proses pengelompokkan data ke dalam bentuk tabel yang menyatakan entitas dan hubungannya, sehingga terwujud bentuk yang memudahkan adanya perubahan dengan dampak sekecil mungkin.

1) Bentuk tidak normal

   {NIP, Nama, Tgl_Lahir, JK, Alamat, Pendidikan_Dasar_Pengangkatan, Unit_Kerja, Lokasi_Kerja, Mulai_Jadi_PNS, Batas_Pensiun, Pensiun_TMT, Masa_Kerja_Pensiun, Kode_Golongan, Pangkat, Masa_Kerja_Golongan, Gaji_Pokok, No_SK, NIP, Nama, Tgl_Lahir, JK, Alamat, Unit_Kerja, Lokasi_Kerja, Kode_Golongan, Pangkat, Masa_Kerja_Golongan, Gaji_Pokok, Batas_Pensiun, Pensiun_TMT, Masa_Kerja_Pensiun, Pensiun_Pokok}.

2) Bentuk normal tahap pertama

   { NIP, Nama, Tgl_Lahir, JK, Alamat, Pendidikan_Dasar_Pengangkatan, Unit_Kerja, Lokasi_Kerja, Mulai_Jadi_PNS, Batas_Pensiun,

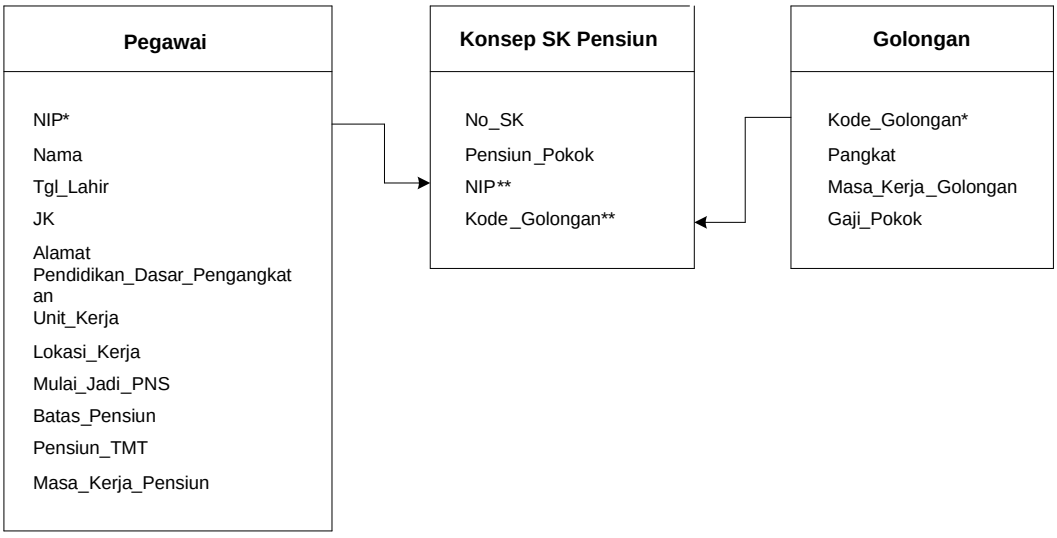
Pensiun_TMT, Masa_Kerja_Pensiun, Kode_Golongan, Pangkat, Masa_Kerja_Golongan, Gaji_Pokok, No_SK, Pensiun_Pokok}.

3) Bentuk normal tahap kedua

Tabel Pegawai	{NIP, Nama, Tgl_Lahir, JK, Alamat, Pendidikan_Dasar_Pengangkatan, Unit_Kerja, Lokasi_Kerja, Mulai_Jadi_PNS, Batas_Pensiun, Pensiun_TMT, Masa_Kerja_Pensiun}
Tabel Golongan	{Kode_Golongan, Pangkat, Masa_Kerja_Golongan, Gaji_Pokok}
Tabel Konsep SK pensiun	{No_SK, Pensiun_Pokok}

4.2.4.2 Relasi Tabel

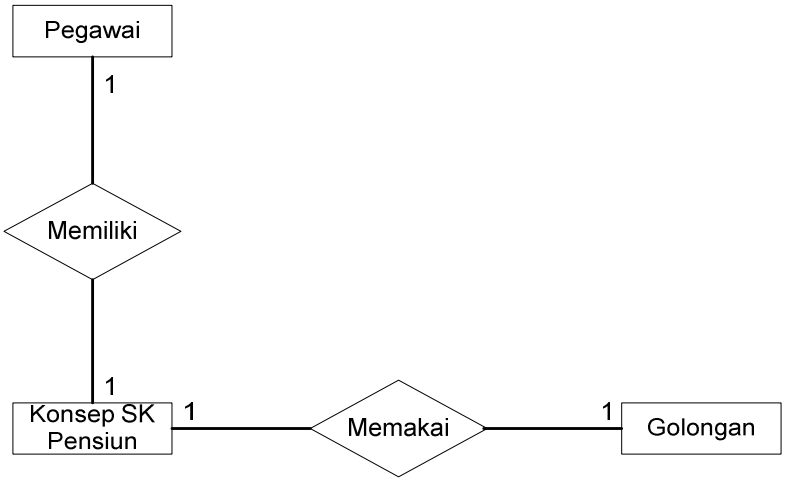
Relasi Tabel merupakan gabungan antar tabel yang mempunyai kunci utama yang sama, sehingga tabel-tabel tersebut menjadi satu kesatuan yang dihubungkan oleh *field* kunci tersebut.



Gambar 4.7 Relasi tabel

4.2.4.3 *Entity Relationship Diagram* (ERD)

Entity Relationship Diagram adalah salah satu model atau teknik pendekatan yang dapat menyatakan atau menggambarkan hubungan antara *entity* di dalam sebuah sistem di mana sebuah hubungan tersebut dinyatakan sebagai *one to one, one to many dan many to many*. ERD bertujuan untuk menunjukan obyek-obyek data (*entity*) dan *relationship* (hubungan) yang ada pada objek-objek tersebut.



Gambar 4.8 *Entity Relationship Diagram*

4.2.4.4 Struktur *File*

Tujuan dari perancangan struktur *file* ini yaitu untuk menentukan nama *field,* type *field,* lebar *field* dan keterangan dari *field* tersebut yang ada pada setiap *file.* Struktur *file* yang akan digunakan dalam perancangan sistem ini akan menentukan struktur fisik *database* yang menunjukan struktur dari elemen-elemen

yang menyatakan panjang data dan tipe datanya. Pengembangan struktur *file* yang akan diuraikan adalah sebagai berikut :

1) Tabel Pegawai

Nama *file*	: tb_pegawai
Media penyimpanan	: *Harddisk*
Primary key	: NIP
Keterangan	: Identitas Pegawai
Atribut	: NIP, Nama, Tgl_Lahir, JK, Alamat, Pendidikan_Dasar_Pengangkatan, Unit_Kerja, Lokasi_Kerja, Mulai_Jadi_PNS, Batas_Pensiun, Pensiun_TMT, Masa_Kerja_Pensiun.

2) Tabel Golongan

Nama *file*	: tb_golongan
Media penyimpanan	: *Harddisk*
Primary key	: Kode_Golongan
Keterangan	: Golongan PNS
Atribut	: Kode_Golongan, Pangkat, Masa_Kerja_Golongan, Gaji_Pokok.

3) Tabel Konsep SK Pensiun

Nama *file*	: tb_konsep_sk_pensiun
Media penyimpanan	: *Harddisk*
Primary key	: No_SK
Keterangan	: Konsep SK Pensiun PNS
Atribut	: No_SK, Pensiun_Pokok.

4.2.4.5 Kodifikasi

Kodifikasi umumnya terdiri atas kumpulan angka, huruf, dan kombinasi angka/huruf. Tujuan kodifikasi ini di antaranya adalah untuk pengklasifikasian data, sehingga data satu dengan data yang lainnya dapat dibedakan. Pada perancangan Sistem Informasi Pelayanan Kepegawaian ini terdapat beberapa kode, yaitu :

1) NIP

   XXXXXXXX XXXXXX X XXX

   A B C D

   A : Thn/bln/tgl lahir PNS

   B : Thn/bln mulai jadi PNS

   C : Jenis Kelamin PNS (1 = Laki-laki, 2 = Perempuan)

   D : No Urut PNS

   Contoh : 198603102006021008

   Keterangan : 19860310 (Thn/bln/tgl lahir PNS)

   200602 (Thn/bln mulai jadi PNS)

   1 (Jenis Kelamin PNS)

   008 (No Urut PNS)

2) Kode Golongan

   X X

   A B

   A : Tingkat pendidikan (I = SD/sederajat, II = SMP/sederajat, III = SMA/sederajat, IV = Perguruan Tinggi)

B : Ruang Gaji/Pangkat

Contoh : I/a

Keterangan : I (Tingkat Pendidikan)

a (Ruang Gaji/Pangkat)

3) No SK

X XXXXX X XX XX

A B C D E

A : Jenis Surat

B : Kode Daerah

C : Nama Keputusan

D : Bulan SK Dibuat

E : Tahun SK Dibuat

Contoh : C-00256/KEP/12/2000

Keterangan : C (Jenis Surat)

00256 (Kode Daerah)

KEP (Nama Keputusan)

12 (Bulan SK Dibuat)

2000 (Tahun SK Dibuat)

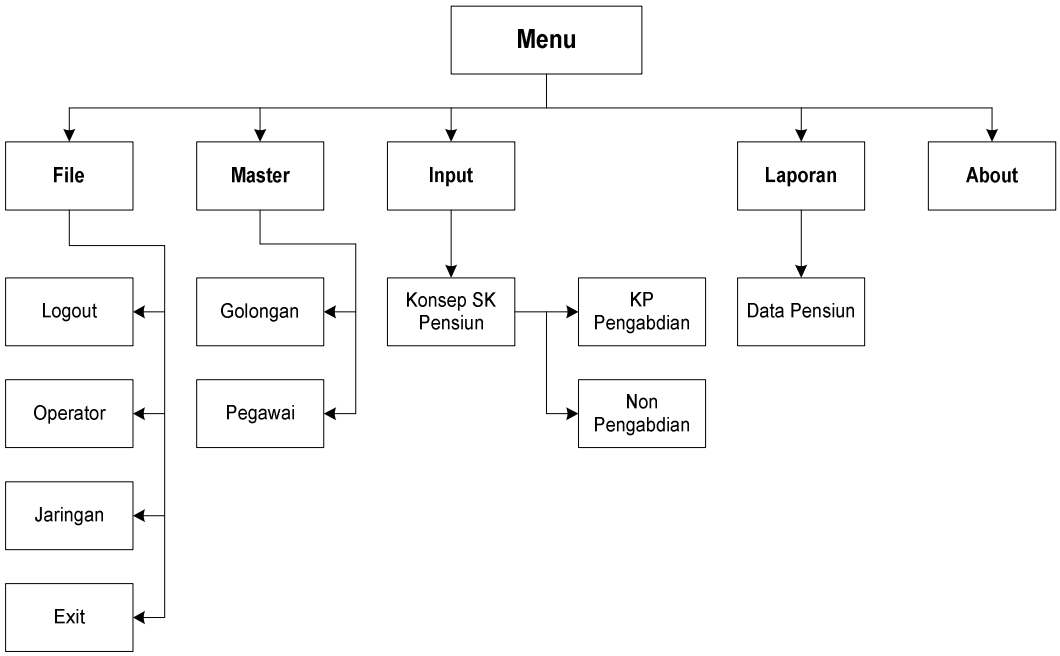
4.2.5 Perancangan Antar Muka

Antar muka grafis adalah metode untuk mengontrol perangkat lunak menggunakan grafis, bukan baris perintah teks. Umumnya meliputi ikon, menu, kotak dialog, dan objek pada layar yang dapat dipindah atau diubah ukurannya, biasanya menggunakan perangkat petunjuk, seperti *mouse*. Dan komponen antar

muka grafis yaitu bentuk-bentuk tampilan yang dapat dilihat dan umunya bersifat tetap yang selalu digunakan pada sebuah program aplikasi komputer. Komponen antar muka grafis bertujuan untuk memenuhi salah satu kriteria interaksi antara manusia dan komputer, yakni agar mendapat perhatian pengguna kepada program aplikasi yang dibuat, tentunya sebuah program aplikasi haruslah mempunyai tampilan yang menarik perhatian pengguna. Adapun komponen antar muka yang digunakan dalam merancang Sistem Informasi Pelayanan Kepegawaian adalah Delphi 7.

4.2.5.1 Struktur Menu

Struktur Menu merupakan tampilan utama pada suatu sistem informasi yang dirancang, tampilan utama yang dirancang sebagai berikut :



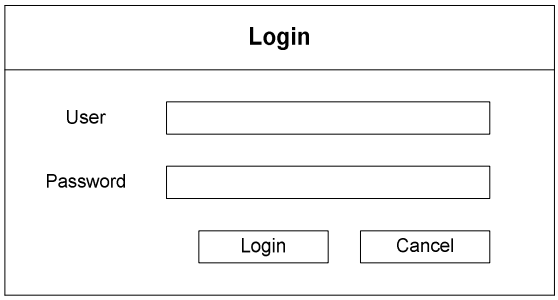
Gambar 4.9 Struktur menu

4.2.5.2 Perancangan *Input*

Perancangan *Input* merupakan tahapan awal dimana data akan dimasukan ke dalam sistem, tanpa adanya *input* maka tidak akan terjadi proses. Berikut ini rancangan *input* pada Sistem Informasi Pelayanan Kepegawaian adalah sebagai berikut :

1. Form *Login*

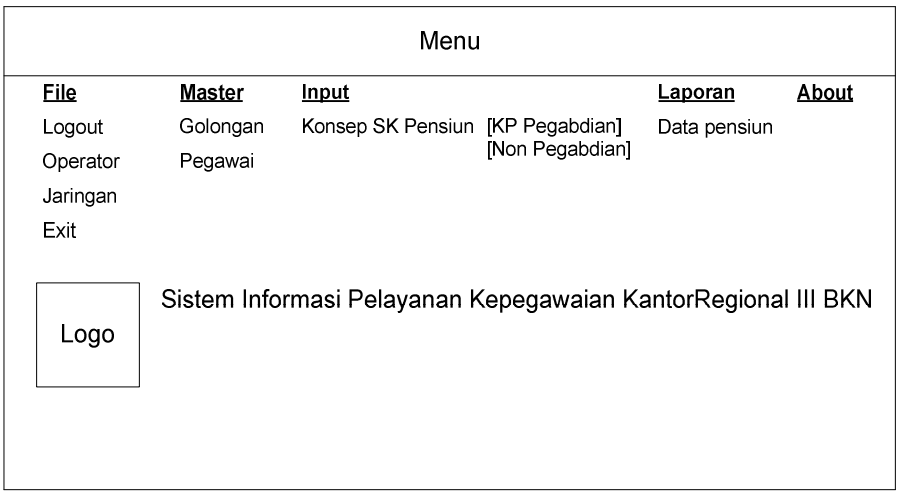
   Form *Login* merupakan tampilan yang akan pertama kali muncul ketika program mulai diakses. Tujuan dari perancangan form *login* ini salah satunya adalah untuk menjaga sistem informasi ini dari penggunaan orang yang tidak memiliki izin sama sekali.



Gambar 4.10 Form *login*

2. Form Menu Utama

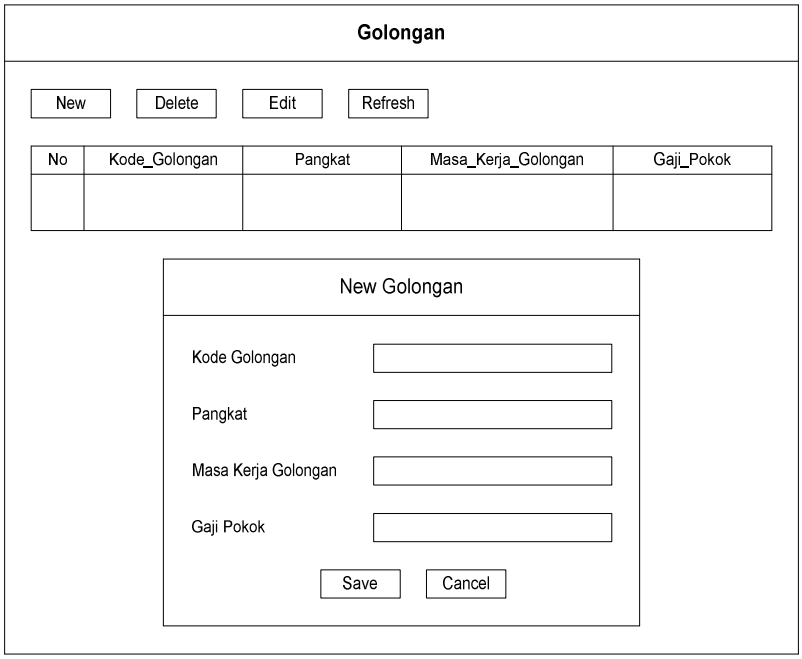
   Tampilan form menu utama yang dirancang pada Sistem Informasi Pelayanan Kepegawaian adalah sebagai berikut :



Gambar 4.11 Form menu

3. *Master* Golongan

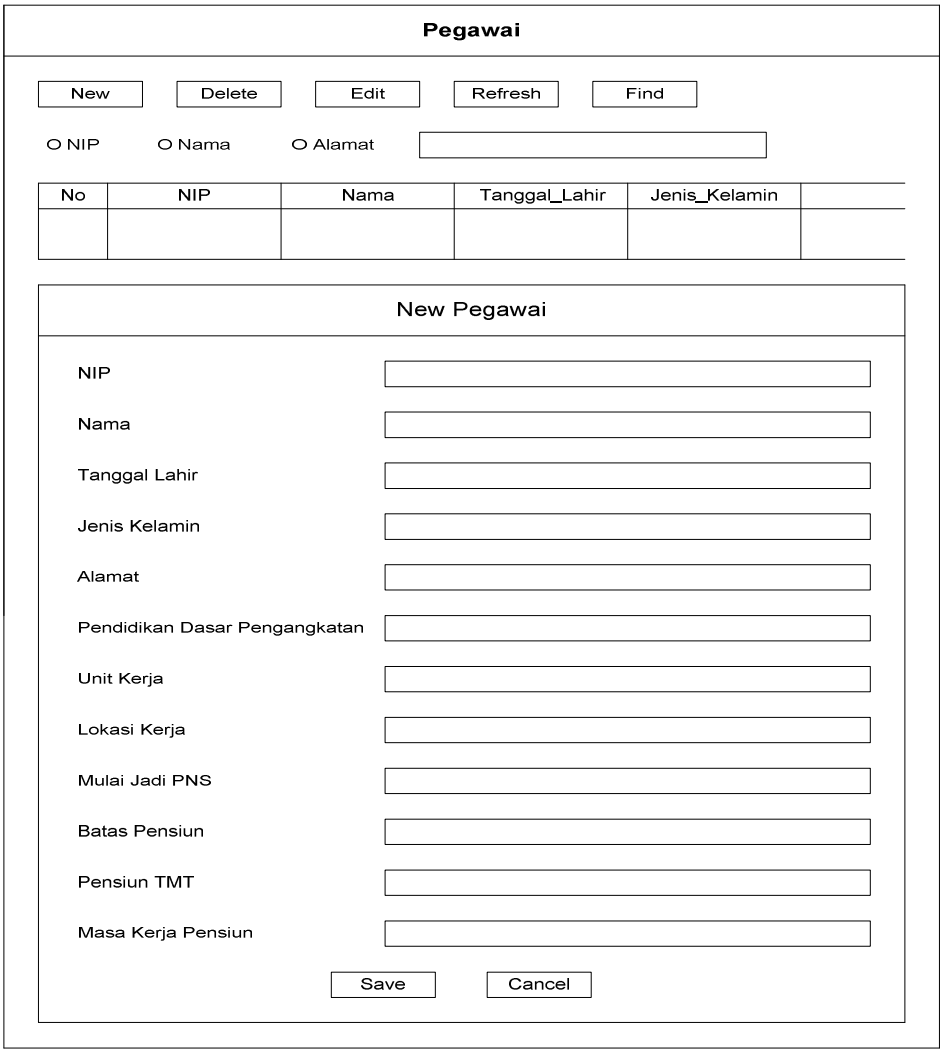
Tampilan *master* golongan yang dirancang pada Sistem Informasi Pelayanan Kepegawaian adalah sebagai berikut :



Gambar 4.12 *Master* golongan

4. *Master* Pegawai

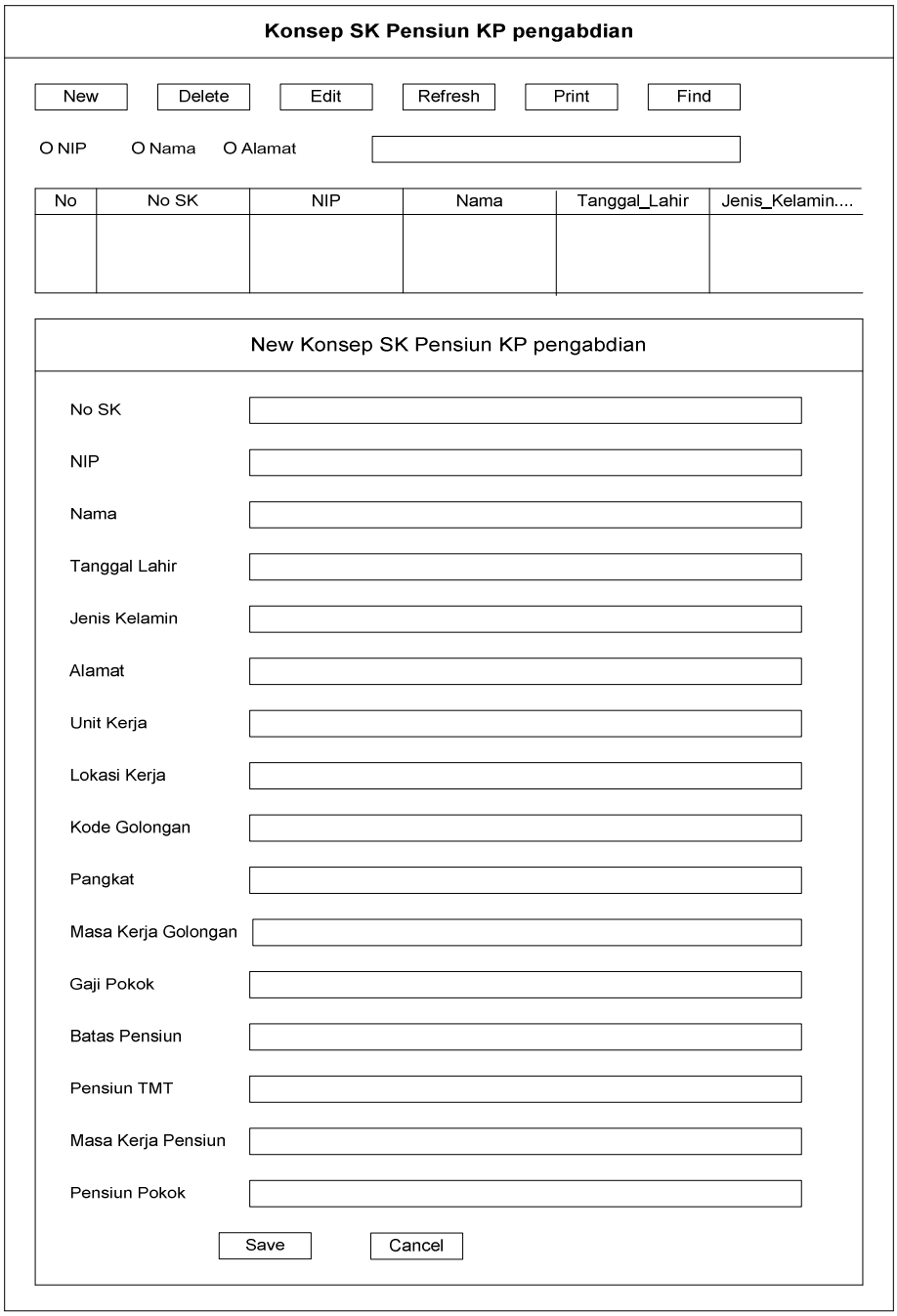
Tampilan *master* pegawai yang dirancang pada Sistem Informasi Pelayanan Kepegawaian adalah sebagai berikut :



Gambar 4.13 *Master* pegawai

5. Konsep SK Pensiun KP Pengabdian

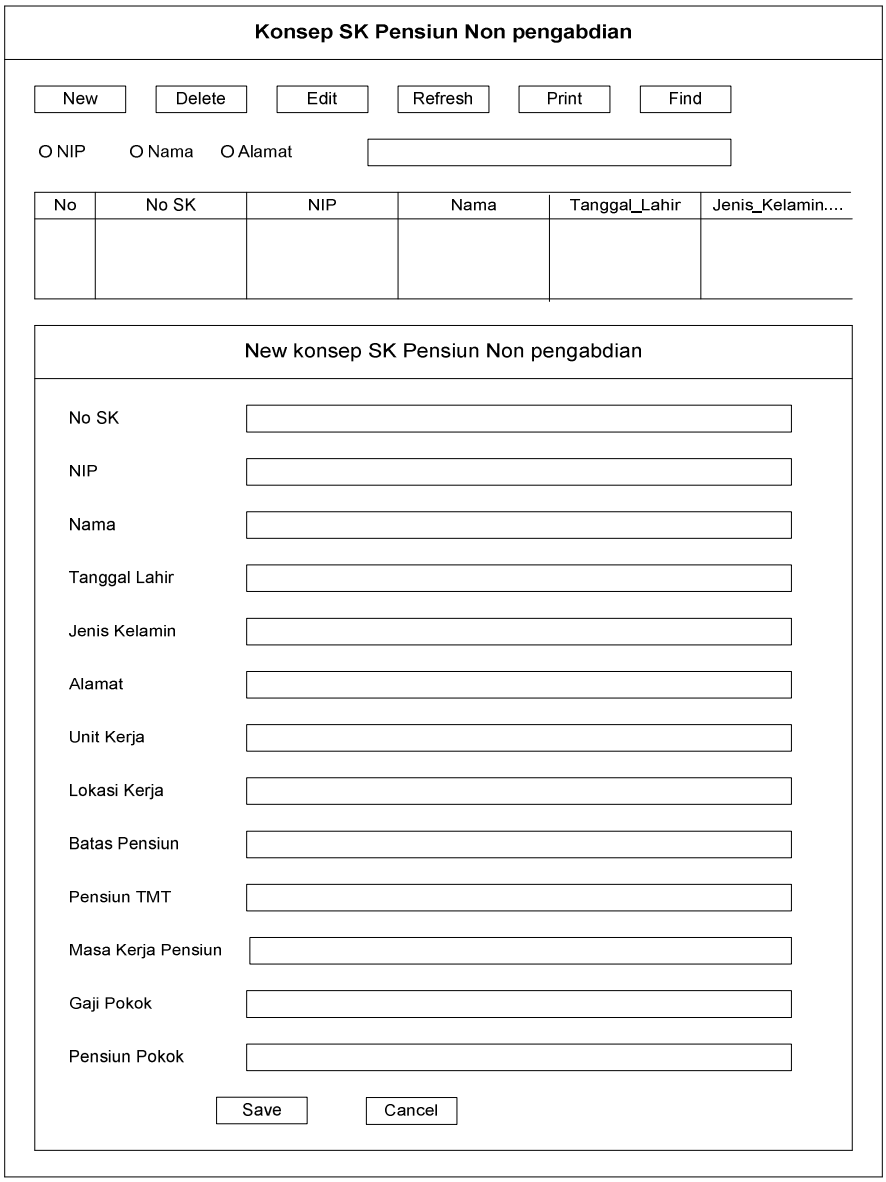
Tampilan *input* konsep SK pensiun KP pengabdian yang dirancang pada Sistem Informasi Pelayanan Kepegawaian adalah sebagai berikut :



Gambar 4.14 *Input* konsep SK pensiun KP pengabdian

6. Konsep SK Pensiun Non Pengabdian

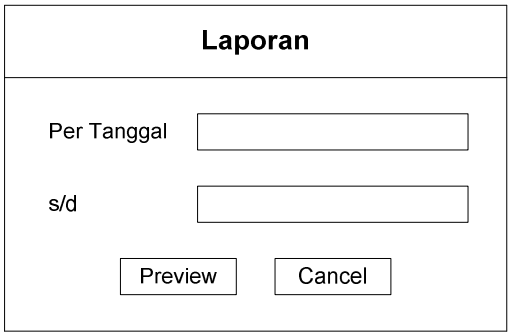
Tampilan *input* konsep SK pensiun Non pengabdian yang dirancang pada Sistem Informasi Pelayanan Kepegawaian adalah sebagai berikut :



Gambar 4.15 *Input* konsep SK pensiun Non pengabdian

7. Laporan Data Pensiun

   Tampilan *input* laporan data pensiun yang dirancang pada Sistem Informasi Pelayanan Kepegawaian adalah sebagai berikut :



Gambar 4.16 *Input* laporan data pensiun

4.2.5.3 Perancangan *Output*

Perancangan *Output* merupakan rancangan keluaran data atau hasil dari proses sistem informasi. Adapun rancangan *output* pada Sistem Informasi Pelayanan Kepegawaian adalah sebagai berikut :

1. Konsep SK Pensiun KP Pengabdian

   Tampilan *output* konsep SK pensiun KP pengabdian yang dirancang pada Sistem Informasi Pelayanan Kepegawaian adalah sebagai berikut :

KONSEP SK PENSIUN KP PENGABDIAN

KEPUTUSAN KEPALA BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA

NOMOR :

KEPALA BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA

Menimbang : bahwa PNS yang namanya tercantum dalam keputusan ini dinyatakan cacat karena dinas/telah mencapai batas usia pensiun dan memenuhi syarat untuk diberikan kenaikan pangkat pengabdian setingkat lebih tinggi, serta diberhentikan dengan hormat sebagai pegawai negeri sipil dengan hak pensiun.

Mengingat : dst;

Menetapkan : (1) Memberikan kenaikan pangkat pengabdian kepada pegawai negeri sipil yang namanya tersebut dalam lajur 1dari dan menjadi sebagaimana tersebut dalam lajur 5, dengan gaji pokok dari dan menjadi sebagaimana tersebut dalam lajur 11 keputusan ini

(2) Memberhentikan dengan hormat sebagai pegawai negeri sipil yang namanya tersebut dalam lajur 1 pada akhir bulan tersebut dalam lajur 9 keputusan ini, disertai ucapan terima kasih atas jasa-jasanya selama bekerja pada pemerintah RI.

(3) Terhitung mulai tanggal tersebut dalam lajur 10, kepadanya diberikan pensiun pokok sebulan sebesar tersebut dalam lajur 12 keputusan ini.

PENERIMA PENSIUN

1	NAMA	
2	NIP	
3	TANGGAL LAHIR	
4	UNIT KERJA	
5	KODE GOLONGAN	
6	PANGKAT	
7	MASA KERJA GOLONGAN	
8	MASA KERJA PENSIUN	
9	BATAS PENSIUN	
10	PENSIUN TMT	
11	GAJI POKOK	
12	PENSIUN POKOK	

ASLI Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan dengan alamat :

Sebagai bukti sah untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di :
Pada tanggal :
A.n. KEPALA BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA

Gambar 4.17 *Output* konsep SK pensiun KP pengabdian

2. Konsep SK Pensiun Non Pengabdian

Tampilan *output* konsep SK pensiun Non pengabdian yang dirancang pada Sistem Informasi Pelayanan Kepegawaian adalah sebagai berikut :

KONSEP SK PENSIUN NON PENGABDIAN

KEPUTUSAN KEPALA BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA

NOMOR :

KEPALA BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA

Menimbang : bahwa PNS yang namanya tercantum dalam keputusan ini dinyatakan telah mencapai BUP dan telah memenuhi syarat untuk diberhentikan secara hormat sebagai PNS dengan hak pensiun

Mengingat : dst

Menetapkan : (1) Memberhentikan dengan hormat sebagai PNS yang namanya tercantum dalam lajur 1 pada akhir bulan tersebut dalam lajur 8 keputusan ini, disertai ucapan terima kasih atas jasa-jasanya selama bekerja pada pemerintahan RI.

(2) Terhitung mulai tanggal tersebut dalam lajur 9, kepadanya diberikan pensiun pokok sebulan sebesar tersebut dalam lajur 11 keputusan ini.

PENERIMA PENSIUN

1	NAMA	
2	NIP	
3	TANGGAL LAHIR	
4	UNIT KERJA	
5	KODE GOLONGAN	
6	PANGKAT	
7	MASA KERJA PENSIUN	
8	BATAS PENSIUN	
9	PENSIUN TMT	
10	GAJI POKOK	
11	PENSIUN POKOK	

ASLI Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan dengan alamat :

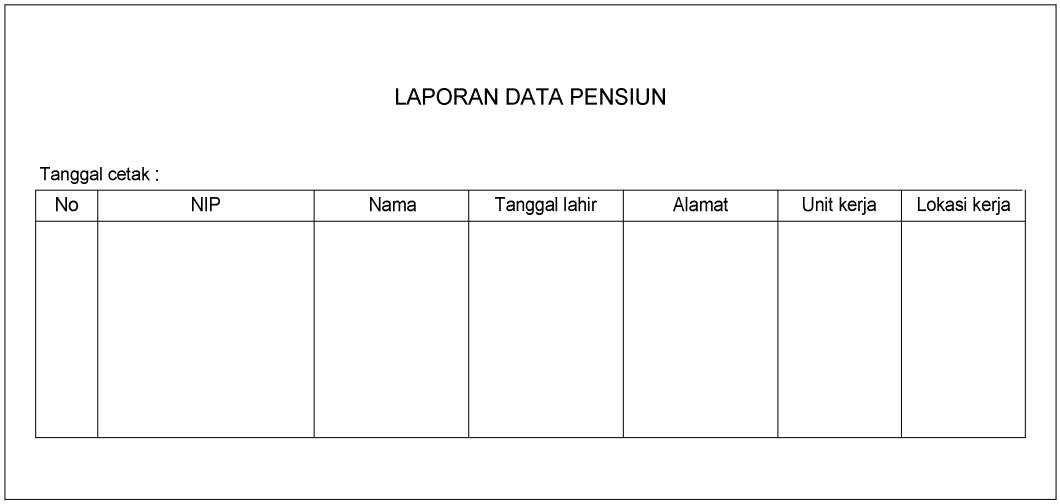
Sebagai bukti sah untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di :
Pada tanggal :
A.n. KEPALA BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA

Gambar 4.18 *Output* konsep SK pensiun Non pengabdian

3. Laporan Data Pensiun

   Tampilan *output* laporan data pensiun yang dirancang pada Sistem Informasi Pelayanan Kepegawaian adalah sebagai berikut :


LAPORAN DATA PENSIUN

Tanggal cetak :

No	NIP	Nama	Tanggal lahir	Alamat	Unit kerja	Lokasi kerja

Gambar 4.19 *Output* laporan data pensiun

4.2.6 Perancangan Arsitektur Jaringan

Perancangan Arsitektur Jaringan yang digunakan pada Sistem Informasi Pelayanan Kepegawaian yaitu jenis topologi *star*. Pada topologi ini terdapat komponen yang bertindak sebagai pusat pengontrol. Semua simpul yang hendak berkomunikasi selalu melalui pusat pengontrol tersebut. Dalam hal ini, pusat pengontrol berupa *Hub* atau *Switch.* Salah satu keunggulan dari topologi star ini yaitu untuk setiap *client* yang terhubung ke *server* memiliki jalur kabel tersendiri, sehingga apabila terjadi gangguan pada salah satu *client,* maka tidak akan mempengaruhi *client* yang lain.